

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dana Rp 1 M Bukan untuk Satu Influencer

Gambir, Warta Kota

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta mengklarifikasi terkait usulan dana sebesar Rp 5 miliar untuk lima influencer internasional.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, Edy Junaedi, menjelaskan, influencer yang rencananya direkrut pemerintah bukan mendapat bayaran masing-masing Rp 1 miliar, namun alokasi dana itu untuk keseluruhan kegiatan promosi pariwisata dan kebudayaan DKI.

"Saya luruskan anggaran itu bukan satu influencer terima bayaran Rp 1 miliar, tapi di dalam alokasi dana itu ada macam-macamnya. Termasuk publikasi media kegiatan *event* kami undang nanti influencer blogger yang paling banyak 'like' kami beri apresiasi, bukan hadiah (Rp 1 miliar)," ujar Edy, Senin (28/10).



Edu Junaedi

Kompas.com/cynthia Lova

Edy mengatakan, influencer yang diundang itu juga bukan dari kalangan internasional, namun ada juga yang dari dalam negeri. Skema pemberian upahnya dalam bentuk apresiasi, bukan berupa uang tunai Rp 1 miliar.

"Jadi Rp 5 miliar itu berbagai kegiatan *event* dan *nggak* juga harus luar negeri, pokoknya influencer kami undang terus *nulis* (di akun medsosnya) dan kami beri apresiasi," ungkapnya. Meski demikian, kata dia,

usulan dana itu telah dicoret lembaganya pada awal Oktober 2019.

Formula E

Edy menjelaskan, usulan dana itu dihapuskan bukan karena adanya polemik di media, tapi karena adanya ajang balap Formula E di Silang Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat pada 2020.

"Jadi kenapa itu dihapus bukan karena di media diributkan, tapi karena ada Formula E. Ini (dana) dari Oktober kami geser semua ke Formula E, karena kami pikir *nggak usah* pakai influencerlah mending kolaborasi saja (dengan swasta)," ujarnya.

Sebagai gantinya, Edy akan memanfaatkan media sosial milik Pemprov DKI Jakarta yakni Enjoy Jakarta. Dia menilai, keberadaan akun tersebut bisa dimanfaatkan tanpa memakai APBD DKI. **(faf)**